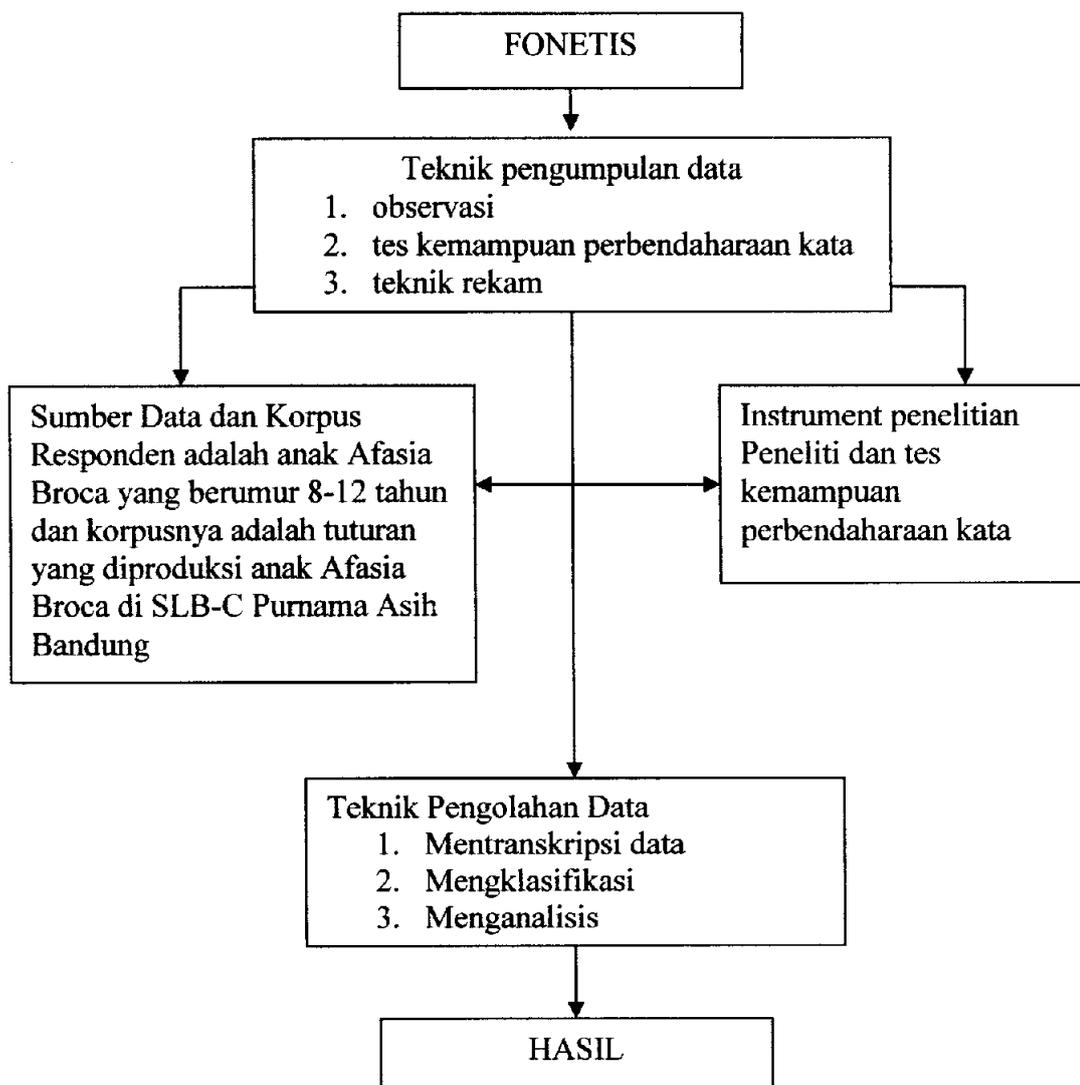


BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian "Kajian Fonetis Tuturan Penderita Afasia Broca (Studi Deskriptif Terhadap Tuturan Kosakata Dasar Oleh Penderita Afasia Broca Di SLB-C Purnama Asih) adalah sebagai berikut ini.



3.1 Bagan Paradigma Penelitian

3.2 Metode Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya maka harus ada metode yang tepat. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk membuat pendeskripsian dari data dan fakta yang didapat. Metode deskriptif kualitatif lebih menekankan pada suatu studi untuk memperoleh informasi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang muncul pada saat penelitian berlangsung.

Menurut Whitney (1960) dalam Nazir (1988:63), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Adapun mengenai tujuan dari penelitian deskriptif menurut Moh. Nazir (1988:51), "Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena-fenomena yang diselidiki".

Penelitian kualitatif menurut Taylor (Handayani, 2007), merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif dan tidak menggunakan alat-alat pengukuran. Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Pada hasil analisis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif lebih banyak berupa gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk naratif (Sudjana, 1984:148 dalam Handayani, 2007).

Metode ini dilakukan dengan mendeskripsikan penderita afasia broca kemudian dianalisis gangguan kebahasaannya sehingga dapat dibuat kesimpulan

dan saran. Alasan dipergunakannya metode ini, karena tertuju pada mendeskripsikan masalah yang ada pada masa sekarang dan penyelidikan ini menuturkan, mengklasifikasikan dan mengolah data yang terkumpul.

3.3 Teknik Penelitian

Teknik penelitian ini mencakup teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan sumber data, baik sumber primer maupun sumber sekunder. Dalam pelaksanaan pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara atau alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang disebut dengan istilah teknik pengumpulan data. Adapun tujuan dari teknik pengumpulan data adalah untuk memperoleh data mengenai gangguan atau kesalahan yang muncul pada tuturan anak afasia broca dilihat dari segi fonetis tuturannya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1) Teknik observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek yang akan diteliti. Dalam observasi ini peneliti terjun langsung sebagai partisipan di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian serta mencatat segala yang dilihat dan didengar pada saat melakukan observasi. Selain itu, dengan observasi peneliti dapat mengamati secara langsung responden

saat melafalkan kosakata dasar, seperti gerakan bibir dan tingkah polah responden.

Hal utama yang akan peneliti observasi adalah gambaran sistem pelafalan dan variasi pelafalan yang dituturkan oleh anak afasia broca. Untuk mendapatkan data tersebut maka, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kosakata dasar yang telah peneliti pilih sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Kegiatan yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data yang dimaksud antara lain dengan cara belajar sambil bermain. Misalnya dengan menunjukkan gambar-gambar dari kosakata dasar tersebut sambil bermain tebak-tebakan. Hal ini dimaksudkan agar anak tidak bosan.

2) Teknik Rekam

Teknik rekam dalam penelitian ini ditujukan untuk memperoleh data tuturan anak afasia broca. Peneliti menggunakan alat perekam yaitu tape recorder. Teknik rekam pun digunakan pada saat proses observasi dan wawancara berlangsung hal ini ditunjukkan sebagai alat bantu pada kesalahan teknis, seperti hilangnya catatan-catatan penelitian, dan membantu mengingat pelafalan yang dituturkan oleh anak afasia broca.

3) Tes Kemampuan Perbendaharaan Kata

Tes kemampuan ini berupa tes pengucapan atau tes pelafalan dengan cara pemberian instrumen yang berisi daftar Kosakata dasar dan gambar. Tes tersebut diberikan dengan tujuan untuk mengetahui intelegensi anak afasia broca dalam melafalkan kosakata dasar yang dilafalkannya.

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah didapat maka selanjutnya dilakukan teknik pengolahan data. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengolahan data berdasarkan hasil pengamatan dan interpretasi terhadap data yang ada untuk kemudian disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut ini.

- 1) Mentranskripsi data atau memindahkan data yang sudah ada baik didapat dari observasi (yang juga didukung melalui hasil rekaman) ke dalam bentuk catatan (tulisan). Setelah dipindahkan data-data tersebut kemudian ditranskripsi secara fonetis untuk mengetahui bagaimana sistem pelafalan dan variasi pelafalan yang dilafalkan oleh anak afasia broca.
- 2) Mengklasifikasikan dan menyeleksi data yang sudah terkumpul dari observasi, wawancara, tes kemampuan perbendaharaan kata dan teknik rekam masing-masing pada lembar analisis;
- 3) Menganalisis data yang sudah diklasifikasikan berdasarkan tuturan anak afasia broca dari segi fonetis, kemudian dianalisis berdasarkan transkripsi fonetis.

Di bawah ini contoh analisis :

apel → [ʰapəl]

apel = [y/a/p/ə/l] → penambahan fonem /y/

Kata “apel” diucapkan “yapel” oleh responden 4 (R4). Kata “apel” mengalami penambahan fonem /y/ di awal kata menjadi ”yapel”.

apel → [ʰapəl]

apel = [h/a/p/ə/l] → penambahan fonem /h/

Kata “apel” diucapkan “hapel” oleh responden 1 (R1). Kata “apel” mengalami penambahan fonem /h/ di awal kata menjadi ”hapel”.

3.4 Sumber Data dan Korpus Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah tuturan pada anak afasia broca yang peneliti rekam dan berupa pemberian tes kemampuan perbendaharaan kata yang disajikan dalam bentuk gambar terhadap responden yang menghasilkan tuturan lisan.

Sedangkan korpus dalam penelitian ini adalah bunyi-bunyi ujaran atau fonem yang dilafalkan oleh anak afasia broca yang berada di SLB-C Purnama Asih Bandung. Adapun, subjek dari penelitian ini adalah anak afasia broca yang berumur 8-12 tahun baik laki-laki maupun perempuan yang bersekolah di SLB-C Purnama Asih Bandung. Responden pun haruslah orang yang benar-benar telah ditetapkan sebagai penderita afasia broca, untuk menjaga keseragaman dan kesahihan pemilihan responden.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri dan tes kemampuan perbendaharaan kata yang berisi kosakata dasar dan disajikan dalam bentuk gambar. Selain itu, peneliti pun menggunakan *tape recorder* yang digunakan untuk merekam semua tuturan anak afasia broca. Instrumen ini sebagai alat bantu

yang secara teknis dapat menjadi salah satu cara untuk mengumpulkan dan mengolah data kemudian menganalisis dari segi fonetis tuturan anak afasia broca.

Di bawah ini format instrumen tes kemampuan perbendaharaan kata.

**Instrumen Tes Kemampuan Perbendaharaan Kata
(Melalui Teknik Rekam)**

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Hari / tanggal :

No.	Daftar Kosakata Dasar	Pelafalan Responden	Fonetis
	Kosakata Binatang :		
1.	Burung		
2.	Tupai		
3.	Laba-laba		
4.	Bebek		
5.	Ular		
6.	Monyet		
7.	Kuda		
8.	Jerapah		
9.	Harimau		
10.	Ayam		
11.	Kelinci		

12.	Anjing		
13.	Kucing		
14.	Sapi		
15.	Gajah		
	Kosakata Buah- buahan :		
16.	Anggur		
17.	Apel		
18.	Pisang		
19.	Mangga		
20.	Nanas		
21.	Pepaya		
22.	Salak		
23.	Alpuket		
24.	Strowberi		
25.	Jeruk		
26.	Melon		
27.	Kelapa		
28.	Semangka		
29.	Durian		
30.	Jambu		
	Kosakata Bagian Tubuh:		
31	Hidung		

Instrumen Pemahaman

Kosakata Binatang

 <p>Petunjuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Responden menyebutkan gambar di atas, serta mengikuti apa yang peneliti lafalkan <p>Soal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Binatang apa yang mempunyai sayap dan bisa terbang? 	 <p>Petunjuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Responden menyebutkan gambar di atas, serta mengikuti apa yang peneliti lafalkan <p>Soal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Binatang apa yang pandai melompat-lompat?
 <p>Petunjuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Responden menyebutkan gambar di atas, serta mengikuti apa yang peneliti lafalkan <p>Soal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Binatang apa yang mempunyai kaki banyak? 	 <p>Petunjuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Responden menyebutkan gambar di atas, serta mengikuti apa yang peneliti lafalkan <p>Soal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Binatang apa yang suaranya <i>kwek, kwek</i>?
 <p>Petunjuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Responden menyebutkan gambar di atas, serta mengikuti apa yang peneliti lafalkan <p>Soal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Binatang apa yang mempunyai bisa atau racun? 	 <p>Petunjuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Responden menyebutkan gambar di atas, serta mengikuti apa yang peneliti lafalkan <p>Soal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Binatang apa yang suka makan pisang?
 <p>Petunjuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Responden menyebutkan gambar di atas, serta mengikuti apa yang peneliti lafalkan <p>Soal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Binatang apa yang larinya cepat? 	 <p>Petunjuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Responden menyebutkan gambar di atas, serta mengikuti apa yang peneliti lafalkan <p>Soal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Binatang apa yang lehernya panjang?

 <p>Petunjuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Responden menyebutkan gambar di atas, serta mengikuti apa yang peneliti lafalkan <p>Soal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Binatang apa yang suka mengaum dan makan daging? 	 <p>Petunjuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Responden menyebutkan gambar di atas, serta mengikuti apa yang peneliti lafalkan <p>Soal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Binatang apa yang bunyinya <i>tokpetokpetok</i>?
 <p>Petunjuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Responden menyebutkan gambar di atas, serta mengikuti apa yang peneliti lafalkan <p>Soal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Binatang apa yang suka makan wortel? 	 <p>Petunjuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Responden menyebutkan gambar di atas, serta mengikuti apa yang peneliti lafalkan <p>Soal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Binatang apa yang suka menggonggong?
 <p>Petunjuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Responden menyebutkan gambar di atas, serta mengikuti apa yang peneliti lafalkan <p>Soal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Binatang apa yang suka <i>mengeong-eong</i>?  <p>Petunjuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Responden menyebutkan gambar di atas, serta mengikuti apa yang peneliti lafalkan <p>Soal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Binatang apa yang belalainya atau hidungnya panjang? 	 <p>Petunjuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Responden menyebutkan gambar di atas, serta mengikuti apa yang peneliti lafalkan <p>Soal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Binatang apa yang bunyinya <i>moo</i> dan kulitnya belang?

